

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepakbola menjadi sebuah cabang olahraga primadona, baik di negara berkembang maupun negara maju. Fakta ini muncul seiring dengan maraknya even-even yang bertaraf lokal sampai internasional, menjadikan cabang ini sebagai unsur pemenuhan kepentingan di berbagai sektor. Antara lain kepentingan bisnis atau ekonomi dengan menjadikan setiap even pertandingan sepakbola sebagai penghasil pendapatan dengan keuntungan yang luar biasa dari pihak sponsor. Sektor sosial budaya, tidak bisa dipungkiri bahwa *style* atau gaya seorang pemain profesional telah menjadi *trademark* tersendiri bagi pencintanya, sehingga setiap modis dan tren yang melekat pada seorang pemain idola akan selalu ditiru dalam kehidupannya. Selain sektor tersebut, sektor pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan yang menekankan pada cabang sepakbola berprestasi dengan mengembangkan dan meningkatkan bakat dan minat sumber daya manusia pada olahraga kulit bundar ini. Beberapa upaya yang digalakkan pemerintah dan pihak swasta dalam mencapai tujuan tersebut sangat beragam. Antara lain, pendirian sekolah sepakbola, bantuan sarana dan prasarana sepakbola, pembinaan pemain, pelatih dan wasit sepakbola dan pengembangan kurikulum pendidikan materi sepakbola di sekolah-sekolah.

Di lembaga pendidikan atau sekolah, kurikulum juga menjadi sorotan dalam kaitannya dengan membentuk arah dan sistem pelaksanaan pembelajaran. Wujud implementasi adalah topik wacananya, dengan seringnya perubahan atau

review kurikulum setiap tahunnya bahkan kadang di satu semester. Semuanya dilakukan atas kebijakan mencapai dan mewujudkan sistem dan metode pembelajaran yang tepat. Pada mata pelajaran PJOK dimana terdapat beberapa sub materi belajar dari cabang olahraga dan kesehatan didalamnya, saat ini juga mempunyai penekanan pada proses transformasi edukatifnya. Antara lain penguatan pendidikan karakter, literasi, 4C (*creative, critical thinking, communicative* dan *collaborative*) dan HOTS (*Higher thinking skill*) (Permendikbud, no 21,22,23 tahun 2016). Kaitannya dengan hal tersebut, maka seorang guru dituntut untuk mulai menciptakan kondisi belajar anak dengan penguatan-penguatan sistem pendidikan seperti yang telah dicanangkan dalam kurikulum 2013 review 2017 tersebut. Sebagai calon guru PJOK, penulis yang berkonsentrasi pada bidang keilmuan pendidikan jasmani dan kesehatan ingin lebih mengintegrasikan kompetensi intelektual di bidang PJOK dengan mengangkat sebuah permasalahan yang timbul di sekitar untuk ditelusuri dan selanjutnya dipecahkan dalam sebuah penulisan karya ilmiah. Permasalahan tersebut tidak lepas dari objektivitas awal yaitu materi sepakbola dan proses belajar mengajar di sekolah.

Diawali ketika sebuah lembaga pendidikan yang tidak jauh dari letak tinggal penulis, akan mengembangkan pembelajaran materi sepakbola sub pokok bahasan *passing*. Sekolah tersebut adalah SMPI Terpadu Siding Puri yang terletak di kecamatan Lenteng. Dalam pelaksanaannya tampak guru pengajar dengan pedoman rencana pembelajaran atau RPP memberikan materi sepakbola sub pokok bahasan dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional. Tampak guru banyak memberikan metode *drill* dari teknik *passing* secara berpasangan

diakhiri dengan permainan yang dimodifikasi. Dilihat dari bentuk modifikasi yang diberikan, tidak beda dengan permainan futsal. Mengingat memang kondisi prasarana yang ada hanya mempunyai lahan rumput seluas $\pm 30 \times 35$ meter. Observasi awal dilakukan oleh penulis, untuk mendapatkan informasi tentang metode dan kondisi belajar siswa. Di semester genap memang materi ini dipilih sebagai unsur pembelajaran kepada siswa. Dari informasi yang diperoleh, pembelajaran berjalan dengan kondusif namun disaat pelaksanaan bermain dengan memodifikasi permainan, guru masih belum menemukan bentuk permainan sepakbola yang lebih mengoptimalkan teknik *passing* yang bisa membuat siswa lebih aktif dan senang. Karena fenomena yang ada, siswa yang tidak menguasai teknik bermain hanya bersikap pasif dan kurang termotivasi. Sedangkan pada tujuan pembelajaran telah tertuang bahwa siswa mampu mempraktikkan teknik dasar *passing* dengan baik dan benar, serta siswa mampu mempraktikkan teknik dasar *passing* dalam permainan yang dimodifikasi. Sedangkan siswa yang menyukai olahraga sepakbola merasa bosan di pertemuan berikutnya yang hanya mengulang permainan yang sama seperti pertemuan sebelumnya sehingga kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran PJOK. Sehingga siswa kurang sepenuhnya dalam mengikuti setiap pembelajaran yang diberikan.

Pada kesimpulannya bahwa, guru pengajar membutuhkan sebuah bentuk permainan yang sesuai dengan kondisi di sekolah yang diajarkan yaitu SMPI Terpadu Siding Puri Lenteng namun secara psikologis maupun fisiologis siswa tetap tercapai ketuntasannya. Secara psikologis dalam artian siswa merasa termotivasi dan senang dalam proses belajarnya, dan secara fisiologis siswa

mempunyai kemampuan motorik dan penguasaan teknik dasar *passing* sepakbola. Dari latar tersebut maka penulis ingin memberikan sebuah perlakuan yang diharapkan nantinya di tahun pelajaran berikutnya mampu membantu guru pengajar PJOK untuk menambah referensi metode pembelajaran dengan pendekatan bermain sepakbola dan menuntun siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi. Bentuk permainan tersebut telah dimodifikasi dengan kesan menarik dan menyenangkan, namun tidak menghilangkan pemahaman dan penguasaan terhadap tujuan pembelajaran. Bentuk permainan yang akan disajikan dalam perlakuan penelitian adalah permainan 4 gawang dan gawang bergerak, yang akan direalisasikan selama 4 kali pertemuan. Sebelum bentuk perlakuan ini dijadikan perbendaharaan metode belajar materi sepakbola sub pokok bahasan *passing* perlu adanya pembuktian secara ilmiah.

Dari pemaparan secara diskriptif di atas, maka dapat dirumuskan sebuah judul penelitian yang akan diajukan dalam rangka persyaratan penulisan karya ilmiah skripsi yaitu : Pengaruh Modifikasi Permainan Terhadap Hasil Belajar *Passing* Pada Materi Sepakbola Kelas VIII di SMPI Terpadu Siding Puri Lenteng Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah, maka dapat disimpulkan sebuah identifikasi permasalahan yang nantinya akan tersimpul pada sebuah rumusan masalah.

1. Kondisi pembelajaran PJOK materi sepakbola sub pokok bahasan *passing* masih belum sepenuhnya kondusif.

2. Dibutuhkan bentuk permainan yang sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah namun menumbuhkan motivasi dan rasa senang.
3. Dibutuhkan metode belajar yang dapat mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari perbedaan persepsi dan asumsi pada permasalahan yang diangkat antara penulis dan pembaca maka perlu dirumuskan sebuah pembatasan pokok permasalahan, antara lain :

1. Hasil belajar yang akan diukur adalah ranah keterampilan
2. Kemampuan teknik dasar *passing* menggunakan seluruh kaki bagian
3. Tes keterampilan *passing* menggunakan tes *passing dan control*

D. Rumusan Masalah

Setelah diuraikan dari latar belakang dan pemaparan dari identifikasi maka dapat dirumuskan sebuah masalah pada penelitian kali ini, yaitu :

1. Adakah pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing* pada materi sepakbola kelas VIII di SMPI Terpadu Siding Puri Lenteng tahun pelajaran 2019/2020 ?
2. Seberapa besar pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing* pada materi sepakbola kelas VIII di SMPI Terpadu Siding Puri Lenteng tahun pelajaran 2019/2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mencapai sasaran dalam penelitian ini, perlu adanya tujuan penelitian agar tepat secara ilmiah. Dimana tujuan penelitiannya adalah :

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing* pada materi sepakbola kelas VIII di SMPI Terpadu Siding Puri Lenteng tahun pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui besaran pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing* pada materi sepakbola kelas VIII di SMPI Terpadu Siding Puri Lenteng tahun pelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan memberikan manfaat secara umum kepada semua pihak. Dimana manfaat tersebut antara lain :

1. Secara Praktis
 - a. Membantu guru pengajar PJOK dalam memodifikasi bentuk permainan sepakbola di sekolah.
 - b. Menciptakan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi dan aktivitas siswa.
 - c. Mengaplikasikan kompetensi penulis dalam menerapkan penulisan karya ilmiah bidang pendidikan.
2. Secara Teoritis
 - a. Menambah bahan referensi tentang pengembangan pendidikan mata pelajaran PJOK khususnya materi sepakbola.
 - b. Bahan informasi secara teoritis tentang metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

- c. Tambahan literasi karya tulis ilmiah bagi pengembangan kelembagaan di program studi PJOK STKIP PGRI Sumenep

G. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pembaca memahami variabel penelitian yang ada, peneliti perlu mendeskripsikan secara operasional.

1. Modifikasi adalah bentuk suatu usaha untuk mengubah sebuah proses kepada siswa agar mempermudah siswa menguasai sebuah kompetensi.
2. Hasil belajar adalah hasil dari pembelajaran yang mengarah kepada perbaikan sikap, pemahaman dan pengetahuan siswa.
3. Sepakbola adalah permainan beregu yang berjumlah 11 orang melalui proses invasi dengan tujuan mencetak gol sebanyak-banyaknya.
4. *Passing* adalah salah satu teknik dalam bermain sepakbola, dengan mengoperkan bola kepada teman bermainnya.